

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN GREEN BANKING

I Gusti Putu Diva Awatara<sup>1</sup>, Siti Fatonah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen  
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta  
igp\_divaawatara@stie-aub.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Magister Manajemen  
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta  
<sup>2</sup>ttkfatonah57@yahoo.com

**Abstrak**— Berbagai isu yang menjadi prioritas utama lembaga perbankan di Indonesia adalah berkaitan dengan perubahan iklim, manajemen risiko lingkungan dan mengatasi dampak negatif perubahan iklim. Penanganan *green banking* perlu adanya keterlibatan aktif dari seluruh stakeholders yaitu Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, bank sentral dan komunitas masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Inisiatif *green* yang dilakukan perbankan menyatakan bahwa untuk mengadopsi kebijakan *green banking* dalam norma dan struktur sebagai pencegahan degradasi lingkungan dan praktek bank yang berkelanjutan. Semua bank memiliki inisiatif untuk memformulasikan kebijakan *green banking* dengan tujuan praktek pemanfaatan sumber daya alam dan membuat setiap usaha untuk aktivitas ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *green banking*. Populasi dalam penelitian ini adalah survey yang dilakukan pada Bank BRI Solo Riyadi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan BRI Solo Riyadi yang juga merupakan nasabah BRI Solo Riyadi berjumlah sebanyak 68 karyawan. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan kepuasan nasabah berpengaruh terhadap *green banking* maka perlu peningkatan pemeliharaan lingkungan dengan penanaman pohon, berperan aktif dalam pemberdayaan UMKM dengan menekankan penggunaan produk ramah lingkungan serta mendukung peningkatan prestasi olahraga memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi, sedangkan peningkatan kepuasan nasabah dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan perusahaan, fasilitas bank, *customer service* dan akses perusahaan secara menyeluruh.

**Kata kunci:** tanggung jawab sosial perusahaan, kepuasan nasabah, *green banking*

**Abstract**— The top priority issues of banking institutions in Indonesia are related to climate change, environmental risk management and addressing the negative impacts of climate change. Handling of *green banking* needs an active involvement of all stakeholders, namely Government, non-governmental organizations, central banks and community communities to achieve common goals. Green initiatives by banks state that to adopt *green banking* policy in norms and structures as prevention of environmental degradation and sustainable banking practices. All banks have initiatives to formulate *green banking* policies with the goal of natural resource utilization practices and make every effort for environmentally friendly activities. This study aims to analyze the factors that affect the implementation of *green banking*. Population in this research is survey conducted at Bank BRI Solo Riyadi. The sample in this study is all employees of BRI Solo Riyadi which is also a customer of BRI Solo Riyadi amounted to 68 employees. Census sampling technique. The method of analysis used is multiple linear regression. The results of this study indicate that corporate social responsibility and customer satisfaction have an effect on *green banking*, it is necessary to improve the environmental maintenance by planting trees, actively participate in the empowerment of UMKM by emphasizing the use of environmentally friendly products and supporting the improvement of sports achievement has an influence on the implementation of *green banking* in BRI Solo Riyadi, while the increase in customer satisfaction can be done by providing company services, bank facilities, *customer service* and access the company as a whole.

**Keywords:** corporate social responsibility, customer satisfaction, *green banking*

## I. PENDAHULUAN

Pada masa kini, seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persoalan lingkungan, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya. Konsep *green economy*, yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalkan dampaknya bagi lingkungan, juga diadopsi oleh dunia perbankan. Salah satunya melalui konsep *Green Banking*.

Bank, secara langsung memang tidak tergolong sebagai penyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi. Penggunaan energi, air dan sumber daya

alam lainnya dalam kegiatan perbankan tidaklah separah penggunaan oleh sektor-sektor lain, seperti pertambangan dan industri pengolahan. Namun demikian, perbankan tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup. Dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan [2].

Pembangunan berkelanjutan adalah cara pembangunan dan lingkungan memberikan status yang sama sebagai pilar yang memberikan keputusan pilihan dalam hubungan antara aspek sosial, ekonomi dan

lingkungan. Pembangunan berkelanjutan menekankan mengenai penggunaan sumber daya alam harus memperhatikan generasi yang akan datang dan mencari alternatif solusi dari persoalan yang ada seperti masalah jaminan keadilan di antara para pemangku kepentingan.

Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Dengan peraturan ini, Bank Indonesia mendorong perbankan nasional untuk mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan dalam melakukan penilaian suatu prospek usaha.

Peraturan ini sendiri merupakan tindak lanjut Bank Indonesia atas penetapan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL).

Dalam sistem pasar keuangan yang semakin modern dimana intervensi pemerintah semakin dikurangi, institusi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan yang tidak lagi semata berdasarkan orientasi profit saja, namun juga lebih memperhatikan keseimbangan antara pembangunan dan perlindungan lingkungan hidup dari kerusakan yang akhirnya akan merugikan masyarakat secara umum.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan secara optimal, kegiatan-kegiatan perekonomian haruslah diimbangi dengan usaha untuk melindungi lingkungan hidup dan sosial dari dampak negatif yang muncul dari kegiatan usaha. Kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku usaha di Indonesia hendaknya sudah mulai memperhatikan pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup dalam merencanakan dan implementasi strategi usaha.

Dalam Peraturan Bank Indonesia No 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Dalam Peraturan yang diikuti dengan Surat Edaran Bank Indonesia No 15/28/DPNP mengenai penilaian kualitas aset bank umum, Bank Indonesia mendorong pihak perbankan untuk semakin mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan dalam melakukan penilaian suatu prospek usaha.

Institusi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan negara baik secara kualitas dan kuantitas. Strategi adopsi yang digunakan adalah untuk pertumbuhan ekonomi. Isu lingkungan menarik perhatian, adanya tekanan untuk seluruh industri termasuk institusi keuangan untuk mengimplementasikan inisiatif hijau. Inisiatif hijau atau konsep *green banking* menggunakan semua sumber daya bank untuk mengurangi limbah dan memberikan prioritas pilihan untuk keberlanjutan keuangan [3], [4], [9].

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian survey yang dilakukan pada Bank BRI Solo Riyadi. Populasi dalam hal ini adalah nasabah BRI Solo Riyadi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan BRI Solo Riyadi yang juga merupakan nasabah BRI Solo Riyadi berjumlah sebanyak 68 karyawan. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [19]. Dasar pengambilan sampel adalah apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi. Apabila jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti [1]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yang meliputi: uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis

meliputi analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tanggung jawab sosial, kepuasan nasabah dan *green banking* menunjukkan seluruh item pertanyaan dalam kondisi valid, hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  seluruh variabel lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ . Nilai *crobach alpha* masing-masing variabel menunjukkan hasil lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh variabel dalam kondisi reliabel.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas karena menggunakan uji park nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, selanjutnya tidak ada gangguan autokorelasi karena nilai Durbin Watson sebesar 1,606 dan nilai durbin watson ini terletak antara  $du \leq dw \leq 4 - du$  berarti tidak ada autokorelasi dan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa besarnya nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas serta hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi probabilitas (*p-value*) masing-masing variabel independen sebesar 0,091 dan 0,225 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### 3. Hasil Uji Hipotesis

Hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Sig
Konstanta	7,133	0,102
Tanggung jawab sosial perusahaan	0,259	0,013**
Kepuasan nasabah	0,488	0,000***

Sumber : Analisis primer diolah, 2017

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,133 + 0,259X_1 + 0,488X_2$$

(0,102) (0,013)\*\* (0,000)\*\*\*

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda:

$b_1$ = Koefisien regresi variabel tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,259, artinya bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi. Hal ini menunjukkan apabila tanggung jawab sosial perusahaan ditingkatkan, maka pelaksanaan *green banking* juga akan mengalami peningkatan.

$b_2$ = Koefisien regresi variabel kepuasan nasabah sebesar 0,488, artinya bahwa variabel kepuasan nasabah berpengaruh positif terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi. Hal ini menunjukkan apabila kepuasan nasabah ditingkatkan, maka pelaksanaan *green banking* juga akan mengalami peningkatan.

Hasil uji Anova dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	599,739	2	299,869	18,815	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1035,953	65	15,938		
	Total	1635,691	67			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Hasil uji Anova menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan kepuasan nasabah secara simultan berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,815 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga secara simultan variabel tanggung jawab sosial perusahaan dan kepuasan nasabah

secara simultan berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi.

Hasil uji t dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Tabel Hasil Uji t

Variabel	t	Sig
Konstanta	1,658	0,102
Tanggung jawab sosial perusahaan	2,542	0,013
Kepuasan nasabah	4,789	0,000

Sumber : Analisis Data Primer, 2017

### 1) Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 2,542 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, karena nilai signifikansi sebesar  $0,013 < \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi sehingga hipotesis 1 yang menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di dukung dalam penelitian ini.

### 2) Pengaruh kepuasan nasabah terhadap kinerja

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel kepuasan nasabah sebesar 4,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan variabel kepuasan nasabah terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi sehingga hipotesis 2 yang menyatakan kepuasan nasabah berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di dukung dalam penelitian ini.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi sebesar 0,347 yang dalam hal ini berarti variabel tanggung jawab sosial perusahaan dan kepuasan nasabah mempengaruhi pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi sebesar 34,7%, sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan

dalam model ini misalnya komitmen manajemen puncak dan kebijakan pemerintah.

## 4. Pembahasan

### a. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi dapat diketahui dengan memperhatikan besarnya nilai t hitung yaitu sebesar 2,542 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, karena nilai signifikansi sebesar  $0,013 < \alpha = 0,05$  maka tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang berarti atau signifikan terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [12], [15], [18], [20] yang menunjukkan hasil bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan bantuan pengadaan dan perbaikan sarana umum, memberikan bantuan beasiswa dan pengadaan fasilitas belajar, memberikan pelayanan kesehatan gratis dan puskesmas keliling, pemeliharaan lingkungan dengan penanaman pohon, berperan aktif dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menekankan penggunaan produk ramah lingkungan serta mendukung peningkatan prestasi olahraga memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi.

### b. Pengaruh kepuasan nasabah terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial pengaruh antara kepuasan nasabah terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi dapat diketahui dengan memperhatikan besarnya nilai t hitung yaitu sebesar 4,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka kepuasan nasabah memiliki pengaruh yang berarti atau signifikan terhadap

pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian<sup>(13), (5)</sup> yang menunjukkan hasil bahwa kepuasan nasabah berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah puas atas pelayanan perusahaan, fasilitas bank, *customer service* [14], [16], [18] dan puas terhadap perusahaan secara menyeluruh memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di BRI Solo Riyadi [6], [7], [8].

### KESIMPULAN

Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di bri solo riyadi. tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan dengan bantuan pengadaan dan perbaikan sarana umum, memberikan bantuan beasiswa dan pengadaan fasilitas belajar, memberikan pelayanan kesehatan gratis dan puskesmas keliling, pemeliharaan lingkungan dengan penanaman pohon, berperan aktif dalam pemberdayaan umkm dengan menekankan penggunaan produk ramah lingkungan serta mendukung peningkatan prestasi olahraga memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di bri solo riyadi.

Kepuasan nasabah berpengaruh terhadap pelaksanaan *green banking* di bri solo riyadi. kepuasan nasabah dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan perusahaan, fasilitas bank, *customer service* dan akses perusahaan secara menyeluruh.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada BRI Solo Riyadi yang telah membantu dalam kegiatan penelitian ini dan P3M STIE Adi Unggul Bhirawa yang memberikan dana penelitian ini.

### REFERENSI

[1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta  
 [2] Bahl, S 2012. Role of Green Banking in Sustainable Growth. *International Journal of*

*Marketing, Financial Services and Management Research*. Vol. 2, No. 1, pp. 27-35.  
 [3] Benedikter, R. 2011. Answers to the Economic Crisis: Social Banking and Social Finance, Spice Digest New York: Springer.  
 [4] Biswas, N. 2011. Sustainable Green Banking Approach: The Need of the Hour. *Business Spectrum*. Volume 1, No. 1. pp. 32 – 38.  
 [5] Chang, N. J., & Fong, C. M. 2010. Green product quality, green corporate image, green customer satisfaction, and green customer loyalty. *African Journal of Business Management*, 4(13), 2836-2844.  
 [6] Chen, Y. 2010. The Drivers of Green Brand Equity: Green Brand Image, Green Satisfaction and Green Trust. *Journal of Business Ethics*. Vol. 93, No. 2, pp. 307-319.  
 [7] Goyal, KA, & Joshi, V. 2011. A Study of Social and Ethical Issues in Banking Industry. *International Journal of Economics and Research*. Vol. 2. No. 5. pp. 49-57.  
 [8] Hartmann, P., Ibanez, V.A. and Sainz, F.J.F. 2005. Green Branding Effects on Attitude: Functional Versus Emotional Positioning Strategies. *Marketing Intelligence & Planning*. Vol. 2. No. 1. pp. 9-29.  
 [9] Heim, G. & Zenklusen, O. 2005. Sustainable Finance: Strategy Options for Development Financing Institutions' Eco: Fact, Stampfenbachstrass.  
 [10] Jones, B. 2001. Emerging Technologies - Accessibility and Web Design Why Does It Matter?. *Language Learning and Technology* Vol.5. pp. 11-19.  
 [11] Jun, M., & Cai, S. (2001). The Key Determinants of Internet Banking Service Quality: A Content Analysis. *International Journal of Bank Marketing* Vol. 19, No.7, 276-291.  
 [12] Maon, F., Lindgreen, A., Swaen, V., (2010).Organizational Stages and Cultural Phases: a Critical Review and a Consolidative Model of Corporate Social Responsibility Development, *International Journal of Management Reviews*, 12(1), pp 20-38.  
 [13] Pickett-Baker, Josephine, & Ozaki, Ritsuko. (2008). Pro-environmental Products: Marketing Influence on Consumer Purchase Decision. *Journal of Consumer Marketing*, 25(5), 281-293.  
 [14] Rahman, S.M & S Barua. 2016. The Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection: Lessons From Bangladesh. *Australian Journal of Sustainable Business and Society*. Vol. 2. No. 1. pp. 1 – 19.  
 [15] Rendtorff, J., D., Mattsson, J.,(2012).Ethics in the Bank Internet Encounter: An Explorative Study, *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*, 10(1), pp 36-51.  
 [16] Schultz, C. 2010. What is the Meaning of Green Banking?. *Green Bank Report*. Vol. 2. No. 2. pp. 127-131.  
 [17] Sen, S and C. B. Bhattacharya, 2001. Consumer to Corporate Social Responsibility. *Journal of Marketing Research*. Vol. 38, No. 2 (May, 2001), pp. 225-24.  
 [18] Soana, M. G. 2011.The Relationship Between Corporate Social Performance and Corporate Financial Performance in the Banking Sector. *Journal of Business Ethics*. 104(1). pp 133-148.

[19] Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

[20] Thombre, KA. 2011. The New Face of Banking. *Green Banking*. Research Paper– Commerce. Vol. 1, No. 2, pp. 1- 4